



Delfi Ragil Permata<sup>1</sup>  
 Yusni Khairul Amri<sup>2</sup>

## PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI PADA SISWA/I KELAS X SMK YWKA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

### Abstrak

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh metode eksperimen yang dilakukan dalam kemampuan menulis teks puisi dengan melihat perbandingan nilai pretest dan posttest. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran model *project based learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi pada Siswa kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Populasi adalah seluruh siswa kelas X X SMK YWKA Medan yang berjumlah 15 siswa dan dibagi menjadi 3 kelompok. Sedangkan sampel diambil sebanyak dua kali penilaian, yaitu pretest post test. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian “ada pengaruh pembelajaran model *project based learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi”. Pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen untuk melihat ada pengaruh perbedaan antara pre test dan post test. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes yaitu pretest dan posttest. Sedangkan teknik analisis data one group pretest-posttest design. Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara pretest dan posttest yang dilakukan dengan rata-rata pretest 71,67, dengan nilai rata rata posttest sebesar 94,67 dan diperoleh Asym.Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil 0,05 ( $P < 0,05$ ) dari maka dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima” artinya ada pembelajaran model *project based learning* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi pada Siswa kelas X SMK YWKA Medan

**Kata Kunci:** Project Based Learning, One Group Pretest dan Posttest, Puisi

### Abstract

In this research, there is a problem formulation, namely how the experimental method used influences the ability to write poetry texts by looking at the comparison of pretest and posttest scores. This research aims to determine the effect of project based learning model using image media on the ability to write poetry texts in class X students at SMK YWKA Medan for the 2022/2023 academic year. The population is all students of class X X SMK YWKA Medan, totaling 15 students and divided into 3 groups. Meanwhile, samples were taken twice for assessment, namely pretest posttest. Based on the data analysis carried out, it can be concluded that in the research "there is an influence of project based learning using image media on the ability to write poetry texts". In carrying out this research, the researcher used an experimental method to see the influence of the differences between the pre-test and post-test. The research instruments used were tests, namely pretest and posttest. Meanwhile, the data analysis technique is one group pretest-posttest design. Based on the results of the statistical test analysis, this research has answered the hypothesis, namely: obtaining an average value of the difference between the pretest and posttest carried out with an average pretest value of 71.67, with an average posttest value of 94.67 and obtained Asym.Sig. (2-tailed) has a value of 0.000, because

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 email: ragildelfi@gmail.com

the value of 0.000 is 0.05 less ( $P < 0.05$ ) than it can be concluded that "Hypothesis is accepted" meaning that there is a project based learning model based on image media on the ability to write poetry texts in class students. X YWKA Medan Vocational School.

**Keywords:** Project Based Learning, One Group Pretest and Posttest, Poetry.

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari oleh siswa karena semua pelajaran tentunya menuntut siswa untuk dapat menulis dengan baik dan benar. Menulis berkaitan dengan membaca, bahkan dengan kegiatan berbicara dan menyimak. Membaca dan menulis merupakan kegiatan yang saling mendukung agar berkomunikasi untuk melakukan kegiatan membaca sebagai kegiatan dari latihan menulis. Dalam menulis dibutuhkan ide, gagasan, serta pengetahuan yang didapat dari membaca. Hal tersebut dikarenakan ide, gagasan, serta pengetahuan yang didapat dari membaca menjadi tidak berarti karena tidak dituliskan. Tulisan yang banyak diminati oleh pembaca biasanya adalah tulisan seperti teks puisi.

Puisi merupakan bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penulis dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penulis secara imajinatif dan disusun dalam mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batinnya.

Menulis teks puisi merupakan rangkaian kegiatan seseorang yang merupakan pengungkapan ide atau gagasan, buah pikiran, pendapat, dengan menggunakan kata-kata yang tepat, disusun menjadi kalimat- kalimat yang jelas, paragraf yang padu dan ditulis dengan menggunakan ejaan yang benar, sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Menulis puisi upaya untuk meningkatkan imajinasi peserta didik, meningkatkan kreativitas dan produktivitas peserta didik Ismawati, Santosa, & Ghofir (2016).

Menulis puisi di sekolah saat ini masih dianggap sulit di kalangan peserta didik Abduh, E. Rahayu, Rohmadi, & Andayani (2018). Hal tersebut disebabkan karena untuk bisa menulis puisi, peserta didik terlebih dahulu harus mampu mengidentifikasi dan menganalisis unsur puisi yang sulit dipahami. Beberapa di antaranya adalah menganalisis tema, suasana, imaji, majas, rima, dan penggunaan diksi/kosakata yang membutuhkan pemahaman yang tinggi. Kegiatan belajar menulis puisi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menuangkan realitas kehidupan yang ada dalam masyarakat melalui bahasa yang indah dan menarik. Kompetensi menulis puisi sesungguhnya bukan hanya bermanfaat untuk menunjang kemampuan berbahasa, akan tetapi bertujuan untuk menambah dan memperkaya wawasan serta kepribadian peserta didik Taum (2013).

Untuk menumbuhkan minat dan menulis puisi, sesuai dengan materi yakni menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya, maka diperlukan proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran merupakan fasilitas yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Atau dapat diartikan sebagai rencana dalam Menyusun kurikulum, mengatur materi untuk peserta didik, dan sebagai petunjuk kepada pengajar dikelas dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman para guru atau pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan- bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain Joyce & Wil. (1980:1). Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di SMK YWKA Medan, sebagian besar siswa kelas X masih mengalami kesulitan dalam pelajaran bahasa Indonesia. Siswa selalu mengalami kesulitan dalam merangkai kata-kata menjadi sebuah puisi, dan ketika siswa dituntut untuk menulis puisi, siswa merasa malu dan takut hasil tulisannya tidak baik. Hal ini menjadi masalah bagi siswa, karena kurangnya motivasi dan dorongan untuk belajar menulis puisi. Hal tersebut tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi dialami juga oleh guru. Tidak bisa dipungkiri bahwa praktik di lapangan dalam pembelajaran menulis puisi sering diselenggarakan dalam suasana yang kurang mendukung. Guru cenderung mengajarkan lebih

banyak teori kepada siswa dari pada latihan-latihan menulis puisi. Guru juga cenderung menggunakan model yang sama dalam pembelajaran menulis sehingga nilai yang diperoleh siswa kurang maksimal. Model yang diterapkan kepada siswa dianggap kurang sesuai sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kreativitasnya dengan baik.

Berdasarkan kenyataan tersebut, beberapa upaya telah dilakukan demi meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran menulis puisi. Upaya tersebut diwujudkan melalui penerapan berbagai pendekatan, model atau teknik pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran menulis puisi. Upaya ini dilakukan dengan tujuan dapat lebih mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Selain itu, sebuah motivasi berupa dorongan kepada siswa agar siswa lebih termotivasi dalam menciptakan sebuah karya sendiri berupa puisi. Seorang guru harus berperan aktif menumbuhkan minat siswa dengan cara memotivasi dan mengajak siswa untuk aktif dalam menulis puisi. Selain itu, guru juga harus memperhatikan model yang baik dan bisa menarik minat siswa agar senang dalam menulis puisi.

Mhd Isman, et al (2022) menyampaikan bahwa fokus dan minat belajar siswa rendah dikarenakan oleh proses pembelajaran yang masih struktural sehingga cenderung membosankan. Untuk mencapai keterampilan produktif menulis puisi peserta didik, maka seorang guru harus memilih metode atau model tidak memberikan inovasi melalui penerapan model mengajar yang bervariasi. Guru hanya menerapkan konvensional, yaitu siswa duduk tenang, diam, mendengarkan arahan guru dan mengikuti perintah guru dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa menjadi pasif dan tidak terlatih dalam menyampaikan ide atau gagasan siswa. Kemampuan siswa menjadi beku dan tidak kreatif. Dengan demikian penerapan model yang mengasah kemampuan menulis puisi diperlukan di sekolah tersebut. Terkait permasalahan di atas penggunaan model Project Based Learning mampu meningkatkan minat belajar dan meningkatkan keterampilan menulis teks puisi. Adapun penelitian terdahulu mengenai model Project Based Learning ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Melda dan Desi (2023) "Penerapan Model Project Basic Learning (PJBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa pada Menulis Teks Puisi di SMA N 2 Tapung Hilir" berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam menulis puisi setelah tindakan dilakukan. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa setelah tindakan dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai pada kelas kontrol 60,34% dengan metode pembelajaran ceramah. Dan kelas eksperimen mendapatkan nilai 74,62% dengan menerapkan Project Basic Learning. Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapatnya. Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Menulis Teks Puisi Kelas X Di SMAN 2 Tapung Hilir. Berdasarkan simpulan di atas, Penggunaan model Project Basic Learning yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah dengan cara melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan skenario yang telah dibuat dan dilaksanakan dengan sebaikbaiknya untuk menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa menjadi tertarik dan senang terhadap pembelajaran yang nantinya berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Maka itu penulis tertarik untuk melakukan dengan model pembelajaran Project Based Learning. Dengan bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan media yang memicu pemahaman siswa sehingga siswa dapat memahami pelajaran yang akan dikerjakan dengan mandiri dan tugas proyek yang nantinya akan dikumpulkan secara mandiri berupa hasil teks puisi berbantuan media gambar yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan proses pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilan untuk membangkitkan kreatifitas peserta didik sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Project Based Learning berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023".

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain one group pretes postes. Penelitian eksperimen termasuk dalam metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:13) yang dimaksud dengan metode kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. dengan tujuan ingin mengetahui pengaruh model Project Based Learning berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas X SMK YWKA Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. 1.Menyusun data hasil pretest dan postest dalam bentuk tabel
2. 2.Menghitung rata-rata dari standar deviasi data sampel, yaitu data *pretest dan postest*. Menghitung nilai rata-rata digunakan dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

N = rata-rata

$\sum fx$  = jumlah frekuensi

M = jumlah sampel (Sudijono 2014:85)

3. 3.Menentukan Variables Entered/Removed (table variabel penelitian)
4. 4.Menentukan Model Summary (Ringkasan Model)
5. Menentukan nilai ANOVA
6. 6.Menentukan nilai Coefficients

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Hasil *Pre-Test* Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantulah Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi

Dalam soal pre-test ini diberikan kepada siswa sebelum diberikannya perlakuan untuk melihat seberapa besar kemampuan siswa dalam menjawab soal yang telah diberikan. Dari jumlah aspek penelitian yaitu 10 buah aspek dengan nilai tertinggi 4 dan terendah 1. Maka dari 15 total siswa dengan pembagi 3 kelompok maka didapatkan nilai ideal tertinggi yaitu 40 dan terendah 10. Dari hasil tes yang diberikan siswa pada saat pre-test maka diperoleh analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Deskripsi Data Penelitian Pre-Test

Nama	T e	R it	D ik	I ma	Nyat a	M aj	W aj	A m	Pe ra	Na da	Tot al	Sko r
Alwan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Annisa	2	2	4	2	4	4	3	2	2	3	28	70
Balqis	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34	85
Esti N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Gilang	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
Fauziyya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Alfarino	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	35	87,5
Fahri	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	33	82,5
Nadra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	52,5
Satrio S	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
Nanda J	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	32	80

Nurma ya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Putri N	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	72,5
Naila F A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Wulan F A	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28	70
Total	45	41	43	43	45	43	42	43	4	44	430	1075
Mean	3,0	2,7	2,87	2,87	3,00	2,87	2,80	2,87	2,73	2,93	28,67	71,67

Dari tabel di atas dapat dilihat kemampuan menulis teks puisi pada kelas perlakuan menggunakan mengetahui pengaruh pembelajaran Project Based Learning berbantuan media gambar rata-rata nilai akhir. Pada tema dengan nilai rata-rata 3,0, ritme dengan nilai rata-rata 2,7, diksi dengan nilai rata-rata 2,87, imajinasi dengan nilai rata-rata 2,87, nyata dengan nilai rata-rata 3,00, Majas dengan nilai rata-rata 2,87, wajah dengan nilai rata-rata 2,8, amanat dengan nilai rata-rata 2,87, perasaan dengan nilai rata-rata 2,73 dan nada dengan nilai rata-rata 2,93.

Dari nilai rata-rata setiap aspek diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 28,67 dengan nilai max adalah 35 dan nilai min 20 dan diperoleh rata-rata skor akhir adalah 71,67 serta nilai standar deviasi (SD) sebesar 11,90. Dari data penelitian bisa dilihat tabel frekuensi dibawah ini :

Tabel 2 Frekuensi Data Pre Test

Interval		Frekuensi	Persentase(%)	Keterangan
85	100	2	13%	Sangat Baik
75	84	7	47%	Baik
65	74	3	20%	Cukup
55	64	0	0%	Kurang
0	54	3	20%	Sangat Kurang
Total		15	100%	

Berdasarkan perhitungan dilihat data frekuensi dari nilai menulis teks puisi di kelas eksperimen. Dari 15 total siswa kelas X diperoleh jumlah siswa dengan nilai sangat baik yaitu sebanyak 2 orang (13%), dengan nilai baik yaitu 7 orang (47%), dengan nilai cukup 3 orang (20%) dan dengan nilai sangat kurang 3 orang (20%). Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan pembagian 3 kelompok dengan 5 orang 1 kelompok, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Data Pre-Test Kelompok 1

Nama	T	R	D	I	N	M	W	A	P	N	Total	Skor
Alwan F P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Annisa A	2	2	4	2	4	4	3	2	2	3	28	70
Balqis P A	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34	85
Esti N S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Gilang P K	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
Total	14	13	15	14	16	15	14	14	13	14	142	355
Mean	2,8	2,6	3	2,8	3,2	3	2,8	2,8	2,6	2,8	28,4	71

Dari tabel di atas dapat dilihat kemampuan menulis teks puisi pada kelompok 1. Pada tema dengan nilai rata-rata 2,8, ritme dengan nilai rata-rata 2,6, diksi dengan nilai rata-rata 3, imajinasi dengan nilai 2,8, nyata dengan nilai rata-rata 3,2, majas dengan nilai rata-rata 3, wajah

dengan nilai rata-rata 2,8, amanat dengan nilai rata-rata 2,8, perasaan dengan nilai rata-rata 2,6 dan nada dengan nilai rata-rata 2,8. Nilai rata-rata skor sebesar 28,4 dan nilai rata rata nilai dari penilaian yaitu 71.

Tabel 4 Data Pre-Test Kelompok 2

Nama	T	R	D	I	N	M	W	A	P	N	Total	Skor
Fauziyya W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
M. Alfarino R	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	35	87,5
M. Fahri S	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	33	82,5
Nadra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	52,5
Satrio S	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
Total	15	13	13	15	13	13	14	15	13	15	139	348
Mean	3	2,6	2,6	3	2,6	2,6	2,8	3	2,6	3	27,8	69,5

Dari tabel di atas dapat dilihat kemampuan menulis teks puisi pada kelompok 2. Pada tema dengan nilai rata-rata 3,0, ritme dengan nilai rata-rata 2,6, diksi dengan nilai rata-rata 2,6, imajinasi dengan nilai rata-rata 3, nyata dengan nilai rata-rata 2,6, majas dengan nilai rata-rata 2,6, wajah dengan nilai rata-rata 2,8, amanat dengan nilai rata-rata 3, perasaan dengan nilai rata-rata 2,6 dan nada dengan nilai rata-rata 3. Nilai rata-rata skor sebesar 27,8 dan nilai rata rata nilai dari penilaian yaitu 69,5.

Tabel 5 Data Pre-Test Kelompok 3

Nama	T	R	D	I	N	M	W	A	P	N	Total	Skor
Nanda J	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	32	80
Nurmaya S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Putri N	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29	72,5
Naila F A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Wulan F	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28	70
Total	16	15	15	14	16	15	14	14	15	15	149	373
Mean	3,2	3	3	2,8	3,2	3	2,8	2,8	3	3	29,8	74,5

Dari tabel di atas dapat dilihat kemampuan menulis teks puisi pada kelompok 3. Pada tema dengan nilai rata-rata 3,2, ritme dengan nilai rata-rata 3, diksi dengan nilai rata-rata 3, imajinasi dengan nilai rata-rata 2,8, nyata dengan nilai rata-rata 3,2, majas dengan nilai rata-rata 3, wajah dengan nilai rata-rata 2,8, amanat dengan nilai rata-rata 2,8, perasaan dengan nilai rata-rata 3, dan nada dengan nilai rata-rata 3. Nilai rata-rata skor sebesar 29,8 dan nilai rata rata nilai dari penilaian yaitu 74,5.

Data dalam penelitian data dari pre-test didapatkan dari penilaian aspek menulis teks puisi yang diberikan peneliti dan terbagi dari 3 kelompok. Setelah hasil diperoleh, hasil tersebut akan dibandingkan antara nilai 3 kelompok. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6 Rekapitulasi Data Pre-Test Kelompok

Kelas X	Sampel Uji Pre Test	Rata-rata Pre-test
Kelompok 1	5	71
Kelompok 2	5	69,5
Kelompok 3	5	74,5

Berdasarkan tabel bisa dilihat data ringkasan nilai kelompok menulis teks puisi. Sampel penelitian yang dilakukan peneliti dengan jumlah sebanyak 15 orang dengan pembagian per kelompok sebanyak 5 orang. Berdasarkan data per kelompok bisa dilihat perbedaan antara

kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. Skor rata-rata pada kelompok 1 yaitu 71, rata-rata pada kelompok 2 yaitu 69,5, dan rata-rata kelompok 3 yaitu 74,5.

**Data Hasil Post-Test Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi**

Setelah dilakukan pre-test dan pembelajaran maka dilakukan post-test. ini diberikan kepada siswa sebelum diberikannya perlakuan untuk melihat seberapa besar kemampuan siswa dalam menjawab soal yang telah diberikan. Dari jumlah aspek penelitian yaitu 10 buah aspek dengan nilai tertinggi 4 dan terendah 1. Maka dari 15 total siswa dengan pembagi 3 kelompok maka didapatkan nilai ideal tertinggi yaitu 40 dan terendah 10. Dari hasil tes yang diberikan siswa pada saat post-test maka diperoleh analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 Deskripsi Data Penelitian Post-Test

Nama	Te	Rit	Di k	Im a	Nyat a	Ma j	Wa j	A m	Per a	Nad a	Total	Skor
Alwan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Annisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Balqis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Esti N	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34	85
Gilang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Fauziyy a	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
Alfarino	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Fahri	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37	92,5
Nadra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Satrio S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Nanda J	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	33	82,5
Nurmay a	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Putri N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Naila F	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Wulan F	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	34	85
Total	58	55	58	57	58	57	55	57	58	55	568	1420
Mean	3,87	3,67	3,87	3,8	3,87	3,8	3,67	3,8	3,87	3,67	37,87	94,67

Dari tabel di atas dapat skor post test kemampuan menulis teks puisi pada kelas perlakuan menggunakan mengetahui pengaruh pembelajaran Project Based Learning berbantuan media gambar rata-rata nilai akhir. Pada tema dengan nilai rata-rata 3,87, ritme dengan nilai rata-rata 3,67, diksi dengan nilai rata-rata 3,87, imajinasi dengan nilai rata-rata 3,80, nyata dengan nilai rata-rata 3,87, Majas dengan nilai rata-rata 3,80, wajah dengan nilai rata-rata 3,67, amanat dengan nilai rata-rata 3,80, perasaan dengan nilai rata-rata 3,87 dan nada dengan nilai rata-rata 3,67.

Dari nilai rata-rata setiap aspek diperoleh nilai rata-rata post test kelas eksperimen yaitu 37,87 dengan nilai max adalah 40 dan nilai min 30 dan diperoleh rata-rata skor akhir adalah 94,67 serta nilai standar deviasi (SD) sebesar 8,50. Dari data penelitian dapat dilihat tabel frekuensi dibawah ini :

Tabel 8 Frekuensi Data Post Test

Interval		Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
85	100	13	87%	Sangat Baik
75	84	2	13%	Baik
65	74	0	0%	Cukup
55	64	0	0%	Kurang
0	54	0	0%	Sangat Kurang
Total		15	100%	

Berdasarkan perhitungan dilihat data frekuensi dari nilai menulis teks puisi di kelas eksperimen. Dari 15 total siswa kelas X diperoleh jumlah siswa dengan nilai sangat baik yaitu sebanyak 13 orang (87%), dengan nilai baik yaitu 2 orang (13%), dan tidak ada siswa dalam kategori kurang dan sangat kurang. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan pembagian 3 kelompok dengan 5 orang 1 kelompok, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Data Post-Test Kelompok

Nama	T	R	D	I	N	M	W	A	P	N	Total	Skor
Alwan F P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Annisa A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Balqis P A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Esti N S	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	34	85
Gilang P K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Total	20	19	20	19	20	19	19	19	20	19	194	485
Mean	4	3,8	4	3,8	4	3,8	3,8	3,8	4	3,8	38,8	97

Dari tabel di atas dapat dilihat kemampuan menulis teks puisi pada kelompok 1. Pada tema dengan nilai rata-rata 4, ritme dengan nilai rata-rata 3,8, diksi dengan nilai rata-rata 4, imajinasi dengan nilai rata-rata 3,8, nyata dengan nilai rata-rata 4, majas dengan nilai rata-rata 3,8, wajah dengan nilai rata-rata 3,8, amanat dengan nilai rata-rata 3,8, perasaan dengan nilai rata-rata 4 dan nada dengan nilai rata-rata 3,8. Nilai rata-rata skor sebesar 38,8 dan nilai rata rata nilai dari penelian yaitu 97.

Tabel 10 Data Post-Test Kelompok 2

Nama	T	R	D	I	N	M	W	A	P	N	Total	Skor
Fauziyya W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
M. Alfarino R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
M. Fahri S	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37	92,5
Nadra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Satrio S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Total	19	18	19	19	19	19	18	19	19	18	187	468
Mean	3,8	3,6	3,8	3,8	3,8	3,8	3,6	3,8	3,8	3,6	37,4	93,5

Dari tabel di atas dapat dilihat kemampuan menulis teks puisi pada kelompok 2. Pada tema dengan nilai rata-rata 3,8, ritme dengan nilai rata-rata 3,6, diksi dengan nilai rata-rata 3,8, imajinasi dengan nilai rata-rata 3,8, nyata dengan nilai rata-rata 3,8, majas dengan nilai rata-rata 3,8, wajah dengan nilai rata-rata 3,6, amanat dengan nilai rata-rata 3,8, perasaan dengan nilai rata-rata 3,8 dan nada dengan nilai rata-rata 3,6. Nilai rata-rata skor sebesar 37,4 dan nilai rata rata nilai dari penelian yaitu 93,5.

Tabel 11 Data Post-Test Kelompok 3



Nama	T	R	D	I	N	M	W	A	P	N	Total	Skor
Nanda J	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	33	82,5
Nurmaya S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Putri N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Naila F A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
Wulan F	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	34	85
Total	19	18	19	19	19	19	18	19	19	18	187	468
Mean	3,8	3,6	3,8	3,8	3,8	3,8	3,6	3,8	3,8	3,6	37,4	93,5

Dari tabel di atas dapat dilihat kemampuan menulis teks puisi pada kelompok 3. Pada tema dengan nilai rata-rata 3,8, ritme dengan nilai rata-rata 3,6, diksi dengan nilai rata-rata 3,8, imajinasi dengan nilai rata-rata 3,8, nyata dengan nilai rata-rata 3,8, majas dengan nilai rata-rata 3,8, wajah dengan nilai rata-rata 3,6, amanat dengan nilai rata-rata 3,8, perasaan dengan nilai rata-rata 3,8 dan nada dengan nilai rata-rata 3,6. Nilai rata-rata skor sebesar 37,4 dan nilai rata-rata nilai dari penilaian yaitu 93,5.

Data dalam penelitian data dari pre-test didapatkan dari penilaian aspek menulis teks puisi yang diberikan peneliti dan terbagi dari 3 kelompok. Setelah hasil diperoleh, hasil tersebut akan dibandingkan antara nilai 3 kelompok. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 12 Rekapitulasi Data Post-Test Kelompok

Kelas X	Sampel Uji Pre Test	Rata-rata Pre-test
Kelompok 1	5	97
Kelompok 2	5	93,5
Kelompok 3	5	93,5

Berdasarkan tabel bisa dilihat data ringkasan nilai kelompok menulis teks puisi. Sampel penelitian yang dilakukan peneliti dengan jumlah sebanyak 15 orang dengan pembagian per kelompok sebanyak 5 orang . Skor rata rata pada kelompok 1 yaitu 71, rata-rata pada kelompok 2 yaitu 69,5, dan rata-rata kelompok 3 yaitu 74,5 . Dari nilai rata-rata tersebut bisa dilihat adanya perbedaan nilai yang didapatkan setiap kelompok dan adanya peningkatan yang didapatkan setiap kelompok. Terdapat perbedaan antara nilai pre-test yang didapatkan dengan nilai post test yang didapatkan setelah dilakukannya perlakuan eksperimen.

**Pembahasan**

Data yang diperlukan untuk penelitian ini telah di peroleh melalui pre test dan post test dalam menulis teks puisi dan telah dilakukan olah data . Adapun kesimpulan yang bisa didapatkan yaitu hasil post test dalam menulis teks puisi dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning berbantuan media gambar sangat baik dilihat dari kategori dan nilai rata-rata yaitu 94,67 sedangkan hasil pretest yang dilakukan dalam kemampuan menulis teks puisi dalam kategori cukup dalam rata-rata nilai yaitu 71,67.

Untuk perbedaan antara kelompok juga dilihat dari nilai pre-test dan post- test. Dilihat nilai rata-rata perkelompok diperoleh yaitu nilai kelomok 1 pre-test dengan rata-rata 71, nilai kelomok 2 pre-test dengan rata-rata 69,5, dan nilai kelomok 3 pre-test dengan rata-rata 74,5 sedangkan untuk kelompok 1 post-test dengan rata-rata 97, kelompok 2 post-test dengan rata-rata 93,5 dan kelompok 3 post-test dengan rata-rata 93,5.

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov dihasilkan bahwa data berdistribusi normal jika nilai Sig <0,05 (P<0,05). Dari uji normalitas diatas bisa dilihat pada kolom diperoleh nilai kelas perlakuan P=0,778 (>0,05). Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas data penelitian berdistribusi secara normal.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan peneliti melakukan analisis data melalui uji t (Paired Samples Test). Dari hasil analisis didapatkan hasil uji t yaitu nilai Sig(2-Tailed) bernilai 0,00 (P <0,05) maka dapat disimpulkan jawaban dari hipotesis yaitu

“Ha diterima” artinya ada pengaruh menggunakan model pembelajaran Project Based Learning berbantuan media gambar dalam menulis teks puisi kelas X di SMK YWKA Medan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa model pembelajaran Project Based Learning berbantuan media gambar dalam kemampuan siswa menulis teks puisi. Hal ini terlihat bahwa pada saat melakukan pretest keterampilan menulis puisi anak berada pada rata-rata kategori cukup. Pada saat melakukan posttest keterampilan menulis puisi dengan metode pembelajaran Project Based Learning berbantuan media gambar anak meningkat dengan rata-rata kategori sangat baik.

Dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa, pembelajaran Project Based Learning berbantuan media gambar merupakan salah satu metode edukasi yang memberikan sejuta manfaat bagi siswa dalam menulis teks puisi, dalam penggunaan pembelajaran Project Based Learning berbantuan media gambar guru juga di tuntut untuk kreatif dalam menyusun dan juga membuat gambar. Peneliti sudah membuktikan bahwa pembelajaran Project Based Learning berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan menulis teks puisi sebelum model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar siswa mendapat hasil dalam kategori yang masih cukup, artinya keterampilan dari sebagian besar siswa sebelum perlakuan (pre-test) berada pada tingkat sangat cukup dengan nilai rata-rata 71,67.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan menulis teks puisi sesudah model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media gambar siswa mendapat nilai dengan kategori sangat baik, artinya keterampilan dari sebagian besar siswa sesudah perlakuan (post-test) berada pada tingkat baik dengan nilai rata-rata 94,67.

Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pengaruh model pembelajaran Project Based Learning berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks puisi oleh Siswa kelas X di SMK YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2022- 2023. Hal ini ditunjukkan dari nilai uji t yang mendapatkan nilai Sig (2-Tailed) <0,00 (P<0,05).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, N. K. 2018. Pemanfaatan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 11 (1), 40.
- Ahmadi, Mukhsin. 1990.. Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa & Apresiasi Sastra. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Amri, Yusni Khairul. 2015. Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia Pemahaman Dasar-dasar Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Atap Buku Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bahtiar, Ahmad. 2017. Kajian Puisi. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Hikmah, M. 2020. Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Pemrograman Dasar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 27–38. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i2.376>
- Halawa, E. S. 2021. Penerapan Model Project-Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Anak Usia Dini Melalui Media Komik Di Ii Sd Negeri 071057 Hiliweto Gido. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 201–208. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.1939>
- Ismawati, E., Santosa, G. B. & Ghofir, A. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Pendidikan karakter di SMA/SMK. *Metasastra*, 9 (3), 185– 200. DOI:<http://doi.org/10.26610/metasastra.2016.v9i2.185-200>
- Isman, Mhd, dkk. 2022. Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal. Medan: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran*.

- Joyce, Bruce & Marsha Weil. 1980. *Models Of Teaching*, Fifth Edition. USA: Allyn and Bacon ASimon & Scuster Company.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung. Yrama Widya.
- Mulyasa, E., 2006. *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Belajar KBK 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Ngalimun, 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo Rusman.
2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Siyoto, S & Sodik, A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Taum, Yoseph Yapi. (2017). *Pembelajaran Sastra Berbasis Teks: Peluang dan Tantangan Kurikulum 2013*. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan: SINTESIS*, 11 (1).
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Umry, Shafwan Hadi dan Winarti. 2013. *Telaah Puisi*. Medan: Format Publishing Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Surakarta: Erlangga.